



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jurnalisme kurasi yang mencakup proses verifikasi diterapkan di media *online* di Indonesia. Pada kasus ini, media *online* yang diteliti adalah Liputan6.com dan praktik jurnalisme kurasi diteliti terhadap artikel dengan *tag* viral menggunakan model *seek, sense, share* oleh Harold Jarcho yang memberikan nilai tambahan terhadap artikel.

Dalam proses pencarian dan penyaringan informasi (*seek*), sumber berita dicari menggunakan media sosial, seperti Twitter, Instagram, dan Facebook. Terdapat juga alat pencari khusus yang digunakan oleh Liputan6.com, seperti Google Trend, Socialbakers.com, dan CrowdTangle.com. Topik-topik yang ditemukan pun disaring menggunakan penilaian terhadap potensi perkembangan atau membesarnya topik dan *news value* dari topik terkait. Namun, tidak terdapat standar penilaian yang universal dari reporter, *content writer*, tim media sosial, mau pun editor yang menyaring topik artikel.

Dalam proses pemaknaan (*sense*), salah satu aspek yang dilakukan adalah validasi. Pada validasi, Liputan6.com memverifikasi informasi yang didapatkan melalui media sosial dengan memastikan bahwa akun yang menjadi asal informasi adalah akun asli atau akun yang terverifikasi oleh media sosial tersebut, menghubungi sumber informasi untuk memastikan

validitas informasi melalui *direct message*, telepon, atau tatap muka, serta memastikan informasi mengenai waktu dan lokasi kejadian adalah valid melalui percakapan dengan sumber atau melalui Google Image. Liputan6.com tidak mencantumkan bukti atau pernyataan proses verifikasi yang dilakukan dalam artikel tersebut dan hanya menunjukkan bukti informasi yang diunggah oleh sumber.

Selain validasi, tahap *sense* juga mencakup sintesis, presentasi, dan kustomisasi. Dalam mengaplikasikan sintesis, Liputan6.com mencantumkan informasi terkait dari berbagai narasumber dan dalam bentuk artikel agregasi. Sementara itu, presentasi dilakukan dengan menyediakan foto atau video di artikel-artikel dengan *tag* viral untuk melengkapi dan memvisualisasikan informasi yang diberikan, serta memastikan penyajian berita yang telah diunggah telah disunting oleh editor dan editor bahasa sehingga konten yang terdapat di dalamnya dapat dimengerti dengan kalimat yang benar. Sementara itu, kustomisasi dilakukan dalam bentuk penjelasan mendalam atau deskripsi tambahan mengenai peristiwa yang dibahas, serta penerjemahan jika sumber yang diambil menggunakan bahasa asing.

Pada proses penyebaran (*share*), artikel tersebut akan diunggah ke situs Liputan6.com untuk dibaca melalui www.liputan6.com/tag/viral dan aplikasi resmi Liputan6.com. Pembaca dapat memberikan tanggapan melalui media sosial Liputan6.com atau aplikasi resmi tersebut. Namun, pemberian tanggapan tidak dapat diberikan pada situs resmi Liputan6.com karena tidak ada kolom komentar yang tersedia.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Akademis

Model *seek, sense, share* memberikan tahapan proses kurasi konten yang dilakukan oleh seorang kurator. Dalam penelitian ini, peneliti secara spesifik meneliti pemberitaan dengan *tag* viral di Liputan6.com karena sumbernya yang banyak dikurasi dari media sosial. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan tema yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menjadikan *content writer*, reporter, atau pihak yang langsung mempraktikkan jurnalisme kurasi sebagai narasumber untuk hasil penelitian yang lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Content writer dan reporter Liputan6.com dapat mempelajari penggunaan mesin pencari seperti CrowdTangle.com dan Socialbakers.com untuk memperkaya keahlian kurasi mereka, sehingga bukan hanya anggota tim media sosial saja yang memilikinya. Para kurator yang bekerja di media di Indonesia juga diharapkan dapat selalu memberikan nilai tambahan pada hasil kurasi mereka agar tidak menjadi *noise* lainnya di arus informasi yang besar.